

## Peningkatan Hasil Belajar Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Model Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 3 Banyuputih

Mustaqfirin Soleh<sup>\*</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Kiswati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Semarang

Email: [mustaqfirinms@gmail.com](mailto:mustaqfirinms@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sumarno@upgris.ac.id](mailto:sumarno@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [kiswati1.kw@gmail.com](mailto:kiswati1.kw@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Banyuputih pada hasil observasi ketuntasan belajar peserta didik kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih pada muatan pembelajaran IPA terdapat 8 peserta didik atau 57,14% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih dibawah nilai KKM 70. Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 9 peserta didik atau 64,28% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih di bawah nilai KKM 70. Padahal target sekolah, peserta didik harus mencapai ketuntasan hasil belajar (KHB) adalah 80%, atau minimal 12 peserta didik yang harus tuntas. Hal ini disebabkan peserta didik sering memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terlihat pasif, peserta didik tidak aktif dalam bertanya atau menjawab. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih Tahun Pelajaran 2022/2023" Subjek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 3 Banyuputih yang berjumlah 14 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai yang dicapai sebesar 65,71 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 42,86%. Selanjutnya siklus II rata-rata nilai meningkat sebesar 75,71 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 78,57%. Berlanjut pada siklus III mengalami peningkatan pada rata-rata nilai 92,14 dengan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 100%. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 3 Banyuputih Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci** : Hasil belajar, model *Problem Based Learning*

### Abstract

The background that drives this research is the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 3 Banyuputih on the results of observing the learning completeness of grade 5 students at SD Negeri 3 Banyuputih on the science learning content there are 8 students or 57.14% of 14 students in grade 5 whose value is still below the KKM value of 70. In the Indonesian language learning content, there are 9 students or 64.28% of the 14 students of grade 5 whose scores are still below the KKM value of 70. Even

though the school's target, students must achieve complete learning outcomes (KHB). ) is 80%, or a minimum of 12 students who must complete. This is because students often pay attention to other students so that they are less focused on learning activities, students look passive, students are not active in asking or answering. The problem in this study is how to improve learning outcomes through the Problem Based Learning learning model for 5th grade students at SD Negeri 3 Banyuputih ". This study aims to determine the improvement of learning outcomes through the Problem Based Learning learning model in 5th grade students of SD Negeri 3 Banyuputih in the 2022/2023 academic year. of 9 male students and 5 female students. The object under study is the learning outcomes of students in integrated thematic learning. The results showed that the learning outcomes of students in the first cycle with the average score achieved was 65.71 and the percentage of completeness of student learning outcomes was 42.86%. Furthermore, the second cycle the average value increased by 75.71 and the percentage of completeness of student learning outcomes was 78.57%. Continuing in the third cycle, there was an increase in the average value of 92.14 with a percentage of 100% student learning outcomes. The conclusion is that the Problem Based Learning learning model can improve the learning outcomes of fifth grade students in Theme 1 Animal and Human Movement Organs at SD Negeri 3 Banyuputih in the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** *Learning outcomes, Problem Based Learning model*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang mempunyai urgensi dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam keadaan apapun. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya masyarakat, bangsa, dan negara".

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu suatu pendidikan dapat diketahui melalui hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pencapaian tujuan dari sudut pandang siswa dalam hal ini dapat dikatakan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan oleh K. Ibrahim (2007) dalam Susanto (2013:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Saat ini dalam dunia pendidikan telah dilakukan penyempurnaan kurikulum, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sempurnakan menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Diberlakukannya kurikulum 2013 proses pembelajaran sedang mengalami transisi, untuk itu dilakukannya penelitian sangatlah penting guna memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran dan juga untuk menangani berbagai permasalahan yang dihadapi di kelas.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran masalah yang dirasakan guru dalam pembelajaran diantaranya adalah selama proses pembelajaran peserta didik kurang aktif, dan kurang antusias saat proses pembelajaran dibuktikan pada saat kegiatan tanya jawab peserta didik kurang merespon setiap pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga pembelajaran hanya terjadi secara satu arah saja. Selain dari faktor tersebut, faktor lain yang mungkin

muncul adalah faktor dari dalam diri siswa. Faktor tersebut dapat berupa motivasi, minat, intelegensi, kreativitas, dan gaya belajar siswa.

Hasil observasi ketuntasan belajar peserta didik kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih pada muatan pembelajaran IPA terdapat 8 peserta didik atau 57,14% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih dibawah nilai KKM 70. pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 9 peserta didik atau 64,28% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih di bawah nilai KKM 70. Padahal target sekolah, peserta didik harus mencapai ketuntasan hasil belajar (KHB) adalah 80%, atau minimal 12 peserta didik yang harus tuntas.

Beberapa penelitian tindakan kelas sebelumnya, dilakukan oleh Teguh Wicaksana Isma (2021) dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui *Problem Based Learning* (PBL)” dengan fokus penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menemukan bahwa keterlaksanaan hasil belajar mengalami Kenaikan hasil belajar terbesar terjadi pada tingkatan Sekolah Menengah Atas dengan nilai 62,98%. Sedangkan untuk kenaikan hasil belajar terkecil yaitu pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan nilai 39.85%.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Reza Yuafian (2020) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)” yang mengambil fokus tentang penelitian pada penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan belajar. Penelitian ini menemukan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar Pada pembelajaran pra siklus hasil penelitian tindakan kelas siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dari 22 anak atau 27% dari 100%, dengan nilai rata-rata 63. Pada siklus I sebanyak 12 siswa dari 22 anak atau 54% dari 100%, dengan nilai rata-rata 67. Selanjutnya pada siklus II sebanyak 19 siswa dari 22 anak atau 81% dari 100%, dengan nilai rata-rata 78. Kesimpulan penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Depok Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Banyuputih Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Perbedaan lainnya, yaitu penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran tematik yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan penelitian ini dilakukan dengan mengambil fokus pada hasil belajar saja. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan ataupun peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain tes, dokumentasi. Tes diberikan pada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas V di SD Negeri 3 Banyuputih. Berdasarkan data pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V hasil belajar pada kelas 5 SD Negeri 3 Banyuputih pada muatan pembelajaran IPA terdapat 8 peserta didik atau 57,14% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih dibawah nilai KKM 70. Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 9 peserta didik atau 64,28% dari 14 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih di bawah nilai KKM 70. Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik kurang paham dengan materinya, peserta didik tidak mendengarkan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik sering memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Banyuputih menjadi pasif dan hasil belajar masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70.

### Sajian Data Penelitian Tiap Siklus

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan pada kelas V SD Negeri 3 Banyuputih dengan mengidentifikasi, masalah, menganalisis masalah dan merumuskan masalah maka pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama 3 siklus dengan masing – masing setiap siklus dilaksanakan selama 1 pertemuan. Untuk perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *Canva* dan video pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I pada Selasa, 12 Juli 2022. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus I mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

##### c. Pengamatan

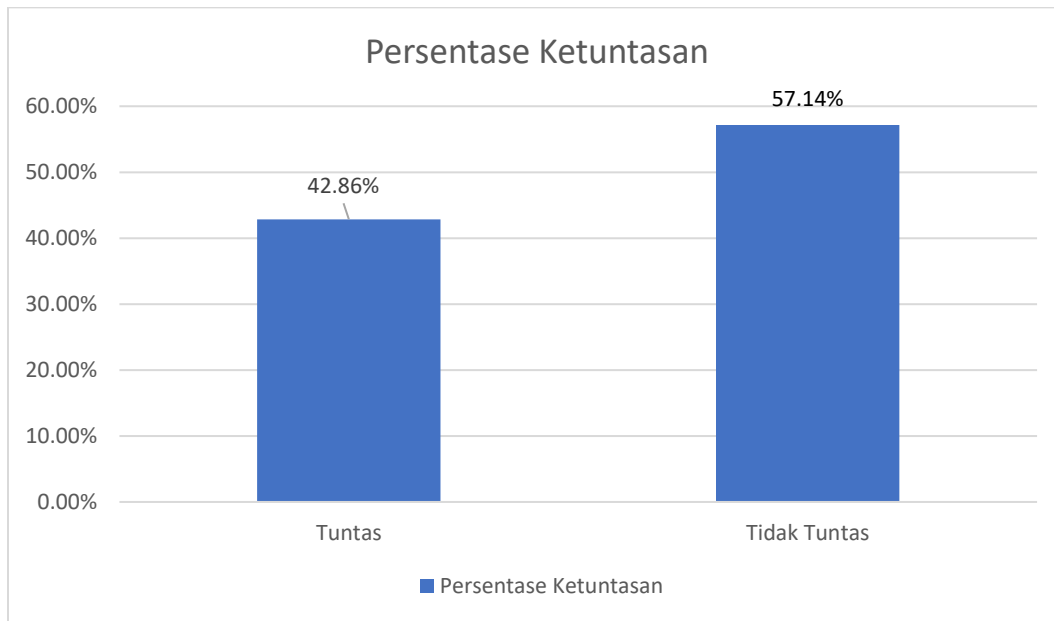
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus I yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 sebagai berikut.

Tabel 1 Data Nilai Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	2	Tidak Tuntas
2.	60	6	Tidak Tuntas
3.	70	3	Tuntas
4.	80	2	Tuntas
5.	90	1	Tuntas
6.	100	0	Tuntas
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>14</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>		<b>65,71</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>42,86%</b>	

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus I yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 6 peserta didik atau 42,86%. Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 8 peserta didik atau 57,14%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 14 peserta didik sebesar 65,71 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I juga dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Diagram 1 Hasil Presentase Ketuntasan Siklus I



#### d. Refleksi

Refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus I yaitu yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 65,71 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 3 Banyuputih sebesar 70 maka terdapat 6 peserta didik atau 42,86% dinyatakan tuntas sedangkan 8 peserta didik atau 57,14% yang belum tuntas. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus I belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus II agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan tersebut dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam belajar, memberikan bahan ajar dan latihan soal.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi hasil belajar peserta didik pada siklus I belum menunjukkan adanya memperoleh hasil yang baik pada proses kegiatan pembelajaran maka perlu perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun untuk perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *Canva* dan video pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II pada Kamis, 21 Juli 2022. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus II mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Organ Gerak Manusia Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

### c. Pengamatan

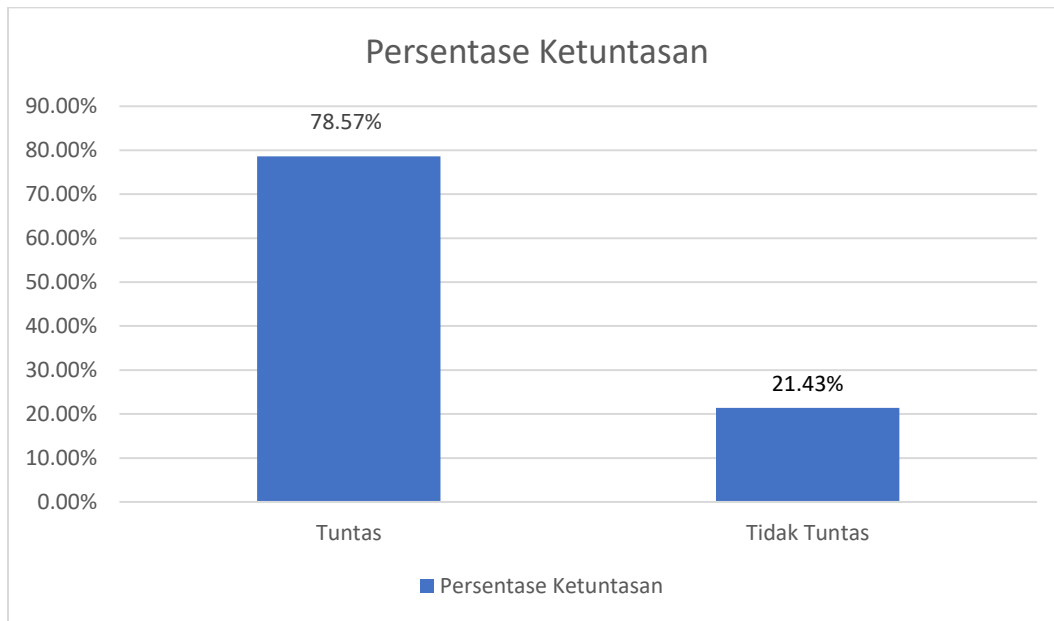
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus II dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus II yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Organ Gerak Manusia Pembelajaran 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Data Nilai Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	1	Tidak Tuntas
2.	60	2	Tidak Tuntas
3.	70	3	Tuntas
4.	80	6	Tuntas
5.	90	0	Tuntas
6.	100	2	Tuntas
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>14</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>		<b>75,71</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>78,57%</b>	

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus II yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Organ Gerak Manusia Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 11 peserta didik atau 78,57%. Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 3 peserta didik atau 21,43%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 14 peserta didik sebesar 75,71 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus II juga dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Diagram 2 Hasil Presentase Ketuntasan Siklus II



#### d. Refleksi

Refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus II yaitu yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Organ Gerak Manusia Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 75,71 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 3 Banyuputih sebesar 70 maka terdapat 11 peserta didik atau 78,57% dinyatakan tuntas sedangkan 3 peserta didik atau 21,43% yang belum tuntas. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus II belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus III agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan tersebut dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam belajar, memberikan bahan ajar dan latihan soal.

### 3. Siklus III

#### a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi hasil belajar peserta didik pada siklus II belum menunjukkan adanya memperoleh hasil yang baik pada proses kegiatan pembelajaran maka perlu perbaikan pembelajaran pada siklus III. Adapun untuk perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus III yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *Canva* dan video pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus III pada Senin, 15 Agustus 2022. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus III mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3



Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

### c. Pengamatan

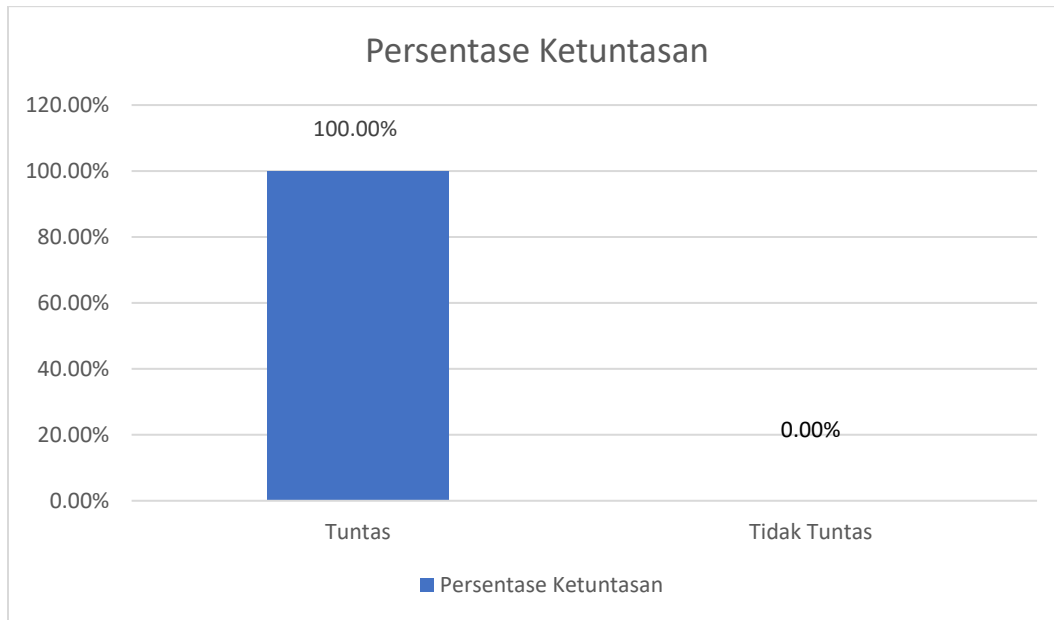
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus III dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus III yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2 sebagai berikut.

Tabel 3 Data Nilai Siklus III

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	0	Tidak Tuntas
2.	60	0	Tidak Tuntas
3.	70	0	Tuntas
4.	80	3	Tuntas
5.	90	5	Tuntas
6.	100	6	Tuntas
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>14</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>		<b>92,14</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>100%</b>	

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus II yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 14 peserta didik atau 100%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 14 peserta didik sebesar 92,14 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus III juga dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Diagram 3 Hasil Presentase Ketuntasan Siklus III



#### d. Refleksi

Refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus III yaitu yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran Problem Based Learning. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 92,14 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 3 Banyuputih sebesar 70 maka terdapat 14 peserta didik atau 100% dinyatakan tuntas. Pada pembelajaran siklus III telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pembelajaran pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus III sudah memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka guru dapat mempertahankan hasil belajar peserta didik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam belajar, memberikan bahan ajar dan latihan soal. Berdasarkan pengamatan dari data hasil belajar peserta didik maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III.

#### Pembahasan antar Siklus

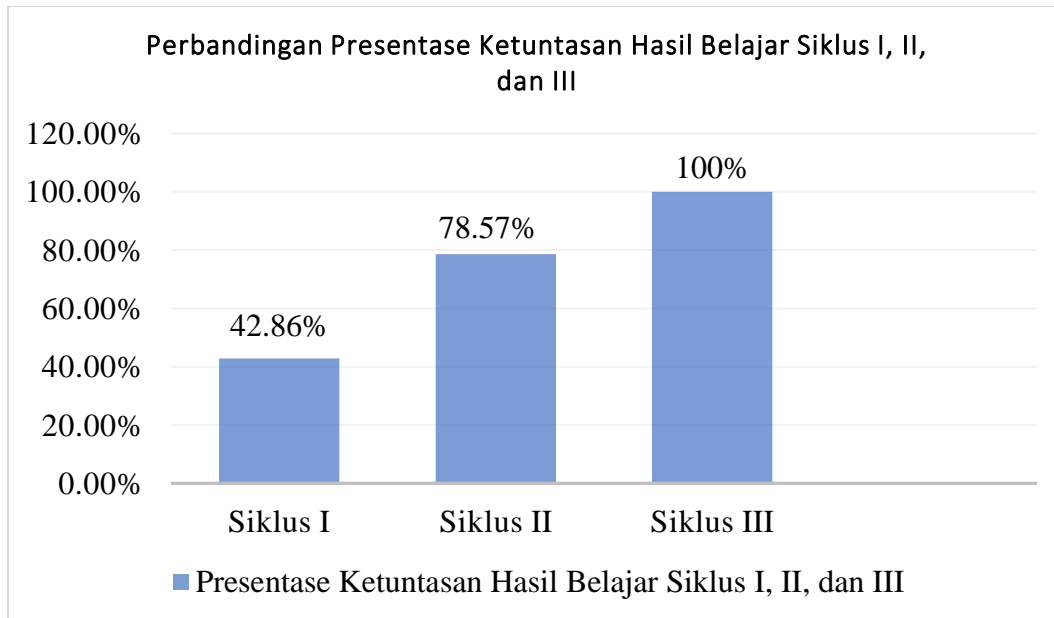
Pembahasan berdasarkan observasi pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) serta refleksi setiap siklusnya. Pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan rata– rata nilai hasil belajar peserta didik pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sebagai berikut.

Tabel.4 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No.	Siklus	Hasil Belajar
1.	Siklus I	65,71
2.	Siklus II	75,71
3.	Siklus III	92,14

Berdasarkan tabel 4 bahwa rata-rata nilai hasil peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 65,71. Kemudian meningkat lagi pada siklus II nilai hasil belajar peserta didik sebesar 75,71. Berlanjut ke siklus III nilai hasil belajar peserta didik sebesar 92,14. Presentase rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Maka dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Diagram 4 Perbandingan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, II dan III



Berdasarkan pada diagram 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 42,86%. Kemudian meningkat lagi pada siklus III presentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 100%.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar perserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% peserta didik mengalami ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan  $\geq 70$ . Dari data juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan tindakan kelas mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan suasana menyenangkan bagi peserta didik dan dapat

meningkatkan peran aktif peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan mediator kegiatan pembelajaran yang membantu agar suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga hubungan guru dan peserta didik menjadi lebih dekat dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II, Siklus III. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 3 Banyuputih.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 3 Banyuputih menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I yang dicapai oleh peserta didik sebesar 65,71 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 42,86%. Selanjutnya siklus II yang dicapai oleh peserta didik meningkat sebesar 75,71 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 78,57%. Berlanjut pada siklus III nilai yang dicapai oleh peserta didik 92,14 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 100%.Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 3 Banyuputih Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Fauzia, Hadist Awalia. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD* (<https://www.neliti.com/publications/258173/penerapan-model-pembelajaran-problem-based-learning-untuk-meningkatkan-hasil-bel>). Diakses 04 September 2022.
- Handayani, I Dewa Ayu Trisna. Karyasa, I Wayan. Suardana, I Nyoman. 2015. *Komparasi Peningkatan Pemahaman Konsep dan Sikap Ilmiah Siswa SMA yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning* ([https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1566](https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1566)), Diakses 04 September 2022.
- Isma, Teguh Wijaksana. Putra, Rido. Wicaksana, Tiara Indah. Tasrif, Elfi. Huda, Asrul. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning (PBL)*. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/31523>). Diakses 05 September 2022.
- Jannah, Fathul. 2015. *Inovasi Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas*. (<https://www.rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/215>). Diakses 05 September 2022.
- Nur, Syamsiara. Pujiastuti, Indah Panca. Rahman, Sari Rahayu. 2016. *Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat* (<https://jurnal.unsulbar.ac.id/saintifik/article/view/105>), diakses 05 September 2022.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sariningsih, Ratih. Purwasih, Ratni. 2017. *Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Sistematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru*

- (<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/JNPM/article/view/275/196>), Diakses 04 September 2022.
- Soejoto, Ady. Fitriyati, Dhiah. Ghofur, Muhammad Abdul. Sholikhah, Ni'matush. Prakoso, Albrian Fiky. 2017. *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/864>). Diakses 04 September 2022.
- Sofyan, Herminarto. Komariyah, Kokom. 2016. *Pembelajaran Pobleem Based Learning dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK* (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/11275>). Diakses 04 September 2022.
- Sumitro, Auliah. Setyosari, Punaji. Sumarmi, Sumarmi. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS* (<http://journal.um.ac.id/index>).
- Suryanti, Titi, 2020. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa* (<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/288>). Diakses 04 September 2022.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susilowati, Dwi. 2018. *Penelitian Tindakan (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran* (<http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175>), Diakses 06 September 2022.
- Yuafian, Reza. Astuti, Suhandi. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/3216>). Diakses 05 September 2022.